APLIKASI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2008/2009

Skripsi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh:

RINI SETYANINGSIH

A420 030 052

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pembelajaran Biologi sering kali siswa merasa kesulitan memahami pelajaran yang diberikan guru, kurang antusias untuk mengikuti pelajaran Biologi. Hal ini terjadi karena sampai saat ini masih banyak guru menggunakan metode pembelajaran konvensional, yaitu guru membacakan atau memberikan bahan yang disiapkannya sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagaimana yang dicontohkan oleh guru. Hal tersebut menjadikan siswa pasif, dalam pembelajaran Biologi seharusnya siswa haruslah aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya serta lebih dapat memahami pelajaran dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan Biologi, oleh sebab itu guru hendaknya mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang siswa dalam memahami pelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak lain ialah pelaksanaan proses belajar mengajar, yakni suatu proses menterjemahkan dan menstransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada para siswa melalui interaksi belajar mengajar (Nana Sudjana, 2005).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan disarankan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan peneliti. Dalam PTK,

peneliti atau guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara refleksi dapat menganalisis, mensintesis, terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Dalam pemilihan dan penerapan model pembelajaran guru tidak boleh hanya menggunakan satu model saja salah satunya yang dikenal dengan pembelajaran kooperatif yaitu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Cara menerapkan pembelajaran kooperatif yaitu menggunakan: 1. Metode *Student Teams Achievement Divisions* (para guru manggunakan metode ini untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu baik melalui penyajian verbal maupun tertulis), 2. Metode *Jigsaw* (melalui metode ini kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri 5 atau 6 siswa dengan karakteristik yang heterogen), 3. Metode *Group Investigation* (metode ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun keterampilan proses kelompok), 4. Metode struktural (metode ini menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengarui pola-pola interaksi) (Nurhadi, 2004).

Dalam meningkatkan hasil belajar Biologi sebaiknya diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar aktif baik secara fisik, sosial,

maupun psikis dalam memahami konsep, oleh karena itu dalam proses pembelajaran Biologi hendaknya guru menggunakan metode yang membuat siswa banyak beraktifitas yaitu dengan *Problem Posing* dimana pada pembelajaran ini siswa diharapkan dapat merumuskan masalah melalui beberapa fakta sehingga siswa sadar akan adanya suatu masalah tersebut dangan cara mencari informasi baik dari guru, peserta didik, berita-berita dan lingkungan sekitar, maka siswa akan menjadi terangsang untuk memecahkan masalah. Dengan demikian banyaknya aktifitas yang dilakukan dapat menimbulkan antusias siswa dalam belajar sehingga pemahaman konsep Biologi semakin baik dan hasil belajarnya akan meningkat. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* ini akan mempengarui cara belajar siswa yang semula cenderung untuk pasif kearah yang lebih aktif.

SMP Negeri 2 Kartasura, merupakan salah satu sekolah negeri yang mempunyai masukan siswa yang memiliki prestasi belajar yang bervariasi, karena prestasi belajar yang bervariasi inilah maka peran serta dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar beranekaragam. Menurut hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi pada tahun ajaran 2008/2009 menunjukkan bahwa hasil belajar Biologi siswa kurang optimal adalah pemilihan metode pembelajaran dan kurangnya peran serta keaktifan siswa dalam KBM.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka perlu dikembangkan suatu metode pembelajaran *Problem Posing*. Melalui pemilihan metode pembelajaran tersebut diharapkan sumber informasi yang diterima siswa tidak

hanya dari guru tetapi juga dapat meningkatkan peran serta dan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu, penerapan model pembelajaran *Problem Posing* untuk mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 2 Kartasura diharapkan lebih efektif, karena siswa akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap jumlah materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan judul skripsi sebagai berikut: "APLIKASI METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2008/2009".

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan, mempermudah memahami masalah dan mempermudah penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

   Semua siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitiaan ini adalah pembelajaran menggunakan *Problem Posing*, pada materi ” Pertumbuhan dan perkembangan pada hewan dan tahapan perkembangan pada manusia”.

C. Perumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah aplikasi metode pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk: Mengetahui aplikasi metode pembelajaran *Problem Posing* dalam meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII C SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan dalam penerapan *Problem Posing* pada pelajaran Biologi.
2. Bagi guru Biologi: semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi kepala sekolah: penelitian ini dapat digunakan untuk menyarankan kepada guru-guru di sekolahnya bahwa model *Problem Posing* dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar.
4. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.